

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian langsung di lapangan atau pada responden.⁶⁹ Penelitian ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan pengaruh produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Cabang Kudus. Untuk mempermudah pengolahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis SPSS 16.0 untuk menguji hipotesis penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . pendekatan kuantitatif adalah pada hakikatnya menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.⁷⁰ Dengan menggunakan pendekatan penelitian metode kuantitatif data-data yang diperoleh dari lapangan dioalah menjadi angka-angka tersebut dioalah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil oleh data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil 3 lokasi di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus yang beralamat:

- a. Kantor cabang Dawe Kudus beralamat di Cendono RT.07 RW.02 Kudus (Telp. 085238538130).
- b. Kantor cabang Undaan Kudus beralamat di Komplek pasar Ngemplak (Telp. 08914247852).

⁶⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statististik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 5.

⁷⁰ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 5.

- c. Kantor cabang Kalirejo Kudus beralamat di Jl. Kudus-Purwodadi KM. 15 Undaan (Telp. 082136033927).
2. Waktu Penelitian Dilaksanakan
Waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 10 februari – 10 Maret 2019.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu :

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang diberi.⁷¹ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden terhadap rangkaian pertanyaan yang digunakan oleh peneliti. Responden yang menjawab daftar koersioner tersebut adalah anggota KSPPS.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁷² Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai informasi bisnis atau usaha KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus.

⁷¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Media Ilmu, 2015), 23.

⁷² Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 37.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷³ Dalam penelitian ini menetapkan seluruh anggota KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Cabang Kudus terdiri dari 3 lokasi yaitu Lokasi Dawe berjumlah 350 anggota, Lokasi Undaan Ngemplak berjumlah 480 anggota dan lokasi Undaan Kalirejo berjumlah 370 anggota. Jadi, jumlah seluruh anggota menabung KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus adalah 1.200 anggota menabung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, melihat luasnya populasi tersebut, maka penulis membatasi untuk pengambilan sampel.⁷⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *insidental*. Merupakan penentuan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.⁷⁵ Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data atau responden.

Untuk mengetahui seberapa banyak sampel yang mewakili populasi anggota KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus maka penelitian menggunakan rumus Slovin yaitu :⁷⁶

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel.

⁷³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 118.

⁷⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 123.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 124

⁷⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 115

N = Jumlah Populasi.
 e^2 = presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir 10%.

Jadi :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1200}{1+1200 (0.1)^2} \\ &= \frac{1200}{13} \\ &= 92 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 92 anggota di KSPPS Al-hikmah Cabang Kudus.

E. Tata Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan menabung (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain, variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat.⁷⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Produk(X1), Promosi(X2), Lokasi(X3), dan bagi hasil(X4).

⁷⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁷⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 62.

F. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain

Desain berarti rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian harus memuat segala sesuatu yang berkepentingan dengan pelaksanaan penelitian nanti dan karena sifat desain penelitian kuantitatif ini mendekati *komprehensif* dari keseluruhan proses penelitian, maka ada beberapa pakar penelitian mengatakan, apabila peneliti telah menyiapkan dengan desain penelitian kuantitatif, berarti separuh lebih dari proses penelitiannya telah selesai.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain kuantitatif *eksplanasi* yaitu desain yang menjelaskan data yang berupa angka-angka pada hasil uji-uji yang telah diproses.

2. Definisi Variabel Operasional

Untuk mempermudah dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka diperlukan definisi operasional. Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Produk	Produk merupakan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Produk terdiri dari dua jenis yaitu yang berkaitan dengan fisik atau benda terwujud dan	Variasi produk Keunggulan produk Kesesuaian produk dengan sistem syariah Produk terjamin aman dan tidak mengandung unsur	Likert

⁷⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 5.

	yang tidak berwujud. ⁸⁰	riba Berusaha memahami kebutuhan anggota ⁸¹	
Promosi	Promosi merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dalam kegiatan ini setiap bank atau lembaga syariah berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. ⁸²	Kupon hadiah Periklanan Mampu berkomunikasi dengan baik Bagi hasil berbeda antara anggota. Promosi penjualan ⁸³	Likert
Lokasi	Lokasi merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian jasa kepada konsumen	Tempat dekat Samping pertokoan Vasilitas Kenyamanan Kendaraan aman ⁸⁵	Likert

⁸⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 7

⁸¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 189-193.

⁸² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 189.

⁸³ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 168-169.

	dan di mana lokasi yang strategis. ⁸⁴		
Bagi Hasil	Bagi hasil merupakan suatu tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Dimana nasabah akan mendapatkan bagi hasil sebagai keuntungan yang akan didapatnya karena telah menyimpan dananya dengan menggunakan tabungan bagi hasil. ⁸⁶	Kejelasan besaran nisbah bagi hasil. Manfaat dari bagi hasil. Bagi hasil yang Kompetitif. ⁸⁷	Likert
Keputusan Menabung	keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih ⁸⁸	Informasi Terjamin dan aman Kepercayaan Konsultasi Keputusan setelah menabung ⁸⁹	Likert

⁸⁵ Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, 41-43.

⁸⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 238.

⁸⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, 38.

⁸⁷ Zamir, *Analisis Resiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 55

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

⁸⁹ Prasetyo dan Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, 226.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif, maka pengumpulan data menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.⁹⁰

Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil gambaran secara umum dilapangan mengenai hal-hal yang terkait dengan manajemen pemasaran terutama yang berkaitan dengan pengaruh produk, promosi, lokasi, dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen dan sebagainya.⁹¹

Metode dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu, serta menggunakan telaah jurnal yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan penelitian ini, selain itu peneliti juga mengambil data dari KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus sendiri yang berupa gambaran umum objek penelitian yang berupa profil KSPPS, sejarah singkat, mengenai berbagai produk yang dimiliki serta data-data informasi yang terdapat di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus.

3. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam

⁹⁰ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 42.

⁹¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, 3.

arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹² Dalam hal ini berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan dan atau keyakinan diri pribadi subyek. Dalam hal ini angket disebarkan kepada anggota KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus.

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti nama, alamat, jenis kelamin, usia, pendidikan, jarak tempuh, dan pekerjaan responden. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

Dalam metode survey didesain dengan menggunakan skala likert (likert scale), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:⁹³

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat setuju (SS) | = 5 |
| b. Setuju (S) | = 4 |
| c. Netral (N) | = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur suatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁹⁴ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

⁹² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, 44.

⁹³ Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 50.

⁹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratinnya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 121-122.

hendak diukur. Untuk menguji kevalidan dapat menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.⁹⁵ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 atau 0.6.⁹⁶

Di dalam penelitian ini digunakan skala *likert* untuk member arti bagi jawaban responden berdasarkan produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan *menabung* di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus, yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel, Maka dilakukan uji reliabilitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* lebih besar sama dengan 0.60 atau 0.6.

I. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastitas. Pengujian keempat jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi dan konsistensi data.

1. Autokorelasi

⁹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 90

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, 90.

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau tersusun dalam rangkaian ruang.⁹⁷ Jika terjadi autokorelasi maka nilai kesalahan standar (*standard errors*) dari taksiran *Ordinary Least Square* (OLS) pasti terpengaruh, sehingga dapat mengakibatkan hal-hal sebagai berikut:

- Penaksiran OLS dari variabel menjadi tidak efisien sehingga selang keyakinan menjadi lebar dan uji signifikansi menjadi tidak akurat.
- Standard errors* dari varian kemungkinan akan lebih rendah dari yang sebenarnya.
- Penaksiran OLS menjadi sangat sensitif terhadap fluktuasi sampel.
- Hasil uji T dan uji F tidak valid dan dapat mengakibatkan kesimpulan yang diambil berdasarkan uji signifikansi statistik akan menjadi bias.

Untuk melakukan uji Durbun Watson dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut:⁹⁸

Tabel 3.2

Pengambilan Keputusan Ada dan Tidaknya Autokorelasi

Ketentuan	Keterangan
$0 < d < dL$	Autokorelasi positif
$dL < d < du$	Tidak ada kepastian terjadi autokorelasi
$d - dL < d < 4$	Autokorelasi negative
$4 - du < d < 4 - dL$	Tidak ada kepastian terjadi autokorelasi
$du < d < 4 - du$	Tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif

⁹⁷ Imam Gonzali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, 110.

⁹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 46.

2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolonieritas terjadi apabila terdapat hubungan linier antar variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas.⁹⁹ Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,90, maka hal ini merupakan indikasi multikolonieritas.

Multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang lebih dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *Cutt Of* yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10.¹⁰⁰

3. Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal, untuk menguji distribusi itu normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.¹⁰¹ Cara mudah untuk melihat normalitas suatu data adalah dengan melihat histrogram dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Demikian hanya dengan melihat histrogram ini bisa menyestakan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal

⁹⁹ Imam Gonzali, *Aplikasi Multivariate dengan Progam SPSS*, 105.

¹⁰⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 104.

¹⁰¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 110

adalah melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

4. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regres terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁰² Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjad heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode *Spearman Rank Correlation* dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁰³

- a. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau sig. (2tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilihat pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas:¹⁰⁴

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas

¹⁰² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 90.

¹⁰³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, 110.

¹⁰⁴ Imam Gonzali, *Aplikasi Multivariate dengan Progam SPSS*, 139.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik yang melebur diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terkait. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait.¹⁰⁵ Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} dengan signifikan yang digunakan:¹⁰⁶

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa produk, promosi, lokasi dan bagi hasil secara parsial atau individu memengaruhi keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya bahwa produk, promosi, lokasi dan bagi hasil secara parsial atau individu tidak memengaruhi keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung di KSPPS Al-hikmah Semesta Cabang Kudus. Koefisien regresi diuji secara serentak dengan menggunakan ANNOVA, untuk mengetahui apakah keserempakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model.¹⁰⁷ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁰⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 85.

¹⁰⁶ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 68.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 98.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:¹⁰⁸

- a. Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha=5\%$)
 - b. Derajat kebebasan (degree of freedom) $df=n-k$
 - c. Ftabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.
3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.¹⁰⁹ Semakin banyak variabel independen yang terlibat dalam satu persamaan regresi semakin rumit menentukan nilai statistik yang diperlukan hingga diperoleh persamaan regresi estimasi. Analisis regresi berganda adalah model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independent. Analisis ini bertujuan untuk apakah ada pengaruh antara variabel produk, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan menabung. Dalam penelitian ini menggunakan Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:¹¹⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : keputusan nasabah atas simpanan Mudharabah
A : Konstanta
b1 : Koefisien regresi antara variabel produk dengan keputusan menabung.
b2 : Koefisien regresi antara variabel promosi dengan keputusan menabung.
b3 : Koefisien regresi antara variabel lokasi dengan keputusan menabung.
b4 : Koefisien regresi antara variabel bagi hasil dengan keputusan menabung.
X1 : Produk
X2 : Promosi
X3 : Lokasi
X4 : Bagi Hasil

¹⁰⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 211

¹¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 123.

e : Error

4. Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi (R^2) ini dapat dilihat pada tabel *Model Summary*. Tabel ini merupakan ringkasan model, dimana *Adjusted R Square* menyatakan nilai koefisien determinasi. Dalam hal ini menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel Y terhadap variabel X1, X2, X3...Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila ada penambahan atau pengurangan variabel independen. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar 0,7 sampai 1.¹¹¹ *Adjusted R Square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel independen ke dalam persamaan.



¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 264-269.